

BAB III HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai pengaruh metode *buzz group* terhadap pengetahuan, maka diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dituangkan ke dalam tabel. Kedelapan artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidah *Validity, Importancy* dan *Applicability* (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah VIA:

Table 3.1 Kaidah VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Judul: Perbedaan Pengetahuan Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Metode <i>Buzz Group</i> di SMPN 2 Bandungan Penulis: Nadya Norma Ningtyas Tahun: 2019	V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian siswa-siswi SMPN 2 Bandungan sebanyak 22 orang dari populasi sebanyak 58 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>purposive sampling</i> Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi . metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan. V2: Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah preekperimental melalui kelompok <i>one group pretest posttest design</i> . Data <i>pretest</i> diambil pada hari pertama. Sedangkan data <i>posttest</i> diambil pada 26 hari setelah diberikan penyuluhan. Tingkat pengetahuan akan dilihat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode <i>buzz group</i> . Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat	Metode <i>buzz group</i> dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja.	Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari metode <i>buzz group</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan karena dengan metode <i>buzz group</i> memungkinkan saling bertukarnya informasi dan mengungkapkan pendapat serta pengalaman masing-masing sehingga repsonden lebih banyak mendapatkan informasi yang akan dapat meningkatkan

	<p>pengetahuan yaitu berupa kuesioner pengetahuan pendewasaan usia perkawinan menggunakan skala Gutman dengan jumlah 12 pertanyaan. Jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0. Sehingga skor tertinggi 12 dan skor terendah 0.</p> <p>Peneliti memberikan penyuluhan secara klasikal kepada responden tentang pendewasaan usia perkawinan, setelah itu membagi 22 responden menjadi 3 kelompok yaitu 7 orang untuk 2 kelompok dan 8 orang untuk 1 kelompok yang akan diberikan kasus yang berbeda pada setiap kelompok untuk didiskusikan. Setelah diskusi selesai, peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas dan memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi. Setelah diskusi selesai, peneliti mengakhiri pertemuan.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi, namun pada penelitian ini kriteria inklusi tidak dipaparkan. Siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai pendewasaan usia perkawinan di sekolah. Namun, responden pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini dan dampaknya dari internet, sosial media dan televisi.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogeny, sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer,</p>		<p>pengetahuan.</p>
--	--	--	---------------------

	<p>hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan menggunakan metode <i>buzz group</i> di SMPN 2 Bandungan didapatkan nilai rata-rata 5,82 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 8 dengan standar deviasi 1,368. 2. Pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan menggunakan metode <i>buzz group</i> di SMPN 2 Bandungan didapatkan nilai rata-rata 10,32 dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 12 dengan standar deviasi 1,287. 3. Perbedaan pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan metode <i>buzz group</i> di SMPN 2 Bandungan dengannilai <i>p-value</i> $(0,000) < \alpha (0,05)$. <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p>V5: pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian. Jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan tidak dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i>, dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non <i>internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
--	--	--	--

<p>Judul: Pengaruh Metode <i>Buzz Group</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Di SMK Kandedes Malang</p> <p>Penulis: Helda Kusuma Wardani Eka Yuni Indah Nurmala Fakhrul Ardiansyah</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian siswa SMK Kandedes Malang sebanyak 82 orang Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan ekklusi serta tidak terdapat cara pengambilan data</p> <p>V2: Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah eksperimental dengan rancangan <i>one group pretest post-test design</i>. Instrument yang digunakan penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan pencegahan anemua. Data <i>pre test</i> diambil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dengan metode <i>buzz group</i>. Sedangkan data <i>post- test</i> dilakukan setelah pemberian pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dengan jarak 20 menit. Kesimpulan: Prosedur penelitian kurang lengkap, tidak terdapat skoring kuesioner dan jumlah soal, serta teknik <i>buzz group</i> dan pembagian tugasnya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak berdasarkan kriteia inklusi dan ekklusi Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji <i>Wilcoxon match pairs test</i>.</p>	<p>Metode <i>buzz group</i> dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada remaja, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangans ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dan manfaat dari metode <i>buzz group</i> sehingga dapat diterapkan sebagai pengembangan intervensi dalam peningkatan pengetahuan karena dengan metode <i>buzz group</i> dapat membantu peserta didik menyampaikan pendapat di dalam kelompok.</p>
---	---	--	--

	<p>1. Pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dengan metode <i>buzz group</i> yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 47 responden 57%, pengetahuan cukup 25 responden (30,5%), pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (12,2%)</p> <p>2. Pengetahuan remaja sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dengan metode <i>buzz group</i> yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 66 responden (80,5%), pengetahuan cukup 16 responden (19,5%),</p> <p>3. Perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dengan metode <i>buzz group</i> yaitu didapatkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> dan hasil bivariate. V5: Pada pembahasan menyebutkan perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Penelitian menggunakan sampel yang banyak untuk penelitian intervensi namun tidak terdapat kelompok kontrol sehingga tidak dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity, tidak ditemukannya non causal internal validity.</p>		
<p>Judul: Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa</p>	<p>V1: Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri Semarang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan kriteria inklusi yaitu kemampuan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari</p>	<p>Metode <i>buzz group</i> dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, penelitian ini tidak memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dari metode <i>buzz group</i> sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan</p>

<p>Penulis: Anis Sulistyani Sugianto Mosik</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>hasil nilai UTS. Kesimpulan : Tidak terdapat penjelasan eklusi. Metode pengambilan sampel bersifat non random.</p> <p>V2: Prosedur yang digunakan penelitian ini adalah quasi ekperimental design dengan bentuk <i>nonequivalent control group design</i>. Kelompok intervensi diberikan pembelajaran GLB dan GLBB dengan metode <i>buzz group</i>, sedangkan pada kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 25 soal yang telah diuji coba. Kesimpulan: kurang dijelaskan secara detail siapa yang memberikan materi mengenai GLB dan GLBB apakah peneliti atau seorang ahli dalam bidang tersebut, langkah-langkah pendidikan kesehatan dengan metode <i>buzz group</i> tidak dijelaskan secara detail sehingga pembaca merasa sulit untuk mengaplikasikan metode <i>buzz group</i>, tidak terdapat penjelasan pengambilan data post test</p> <p>V3: Peningkatan minat pada indikator keterlibatan siswa kelas kontrol lebih besar daripada kelas intervensi. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang mengisi angket pada kalimat yang positif tetapi tidak sesuai dengan yang dilakukan dan banyak juga siswa yang asal mengisi angket tanpa membaca kalimat dengan teliti. Kesimpulan: Kurangnya pengontrolan variabel perancu dan tidak dijelaskan bagaimana cara mengontrol variabel perancu tersebut.</p>	<p>keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja</p>	<p>meningkatkan minat belajar siswa.</p>
---	--	--	--

	<p>V4: Analisis data menggunakan uji n-gain untuk melihat keefektifan metode <i>buzz roup</i> terhadap inat belajar dan hasil belajar siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat belajar siswa pada kelompok intervensi meningkat 0,35 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelompok control sebesar 0,29 dengan kategori rendah. 2. Peningkatan hasil belajar pada kelompok intervensi meningkat sebesar 0,41 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelompok control meningkat sebesar 0,39 dengan kategori sedang. <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5: Tidak terdapat pembahasan yang sama dengan hasil penelitian sebelumnya. Jumlah sampel pada penelitian ini banyak dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity. Tidak terdapat pembahasan eksternal validity dan non causal validity.</p>		
<p>Judul: Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika di SMP</p> <p>Penulis: Muhamad Saleh Azis Edy Tandililing</p>	<p>V1: Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 siswa di SMP N 8 Pontianak kelas VIII E yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 perempuan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah kelas VIII dengan hasil belajar yang rendah atau kurang dari KKM</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eklusi. Metode pengambilan data bersifat non random dan hanya terdapat kelompok perlakuan.</p>	<p>metode <i>buzz group</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, penelitian ini tidak memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam peningkatan asuhan keperawatan pada remaja.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dari metode <i>buzz group</i> sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, karena melalui metode ini secara</p>

<p>Erwina Oktaviany</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>V2:</p> <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Jhon Elliot yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dilaksanakan ketika kegiatan belajar berlangsung. Adapun instrument pada penelitian ini berupa soal tes , lembar observasi aktivitas belajar <i>on task/off task</i> peserta didik dan lembar observasi penerapan metode <i>buzz group</i>.</p> <p>Nilai yang didapatkan dari setiap butir soal dijumlahkan untuk mendapat nilai akhir untuk kemudian ditentukan nilai rata-rata. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik diisi setiap 10 menit dalam 80 menit pelajaran.</p> <p>Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus 1 untuk metri gaya sentuh dansiklus 2 untuk materi gaya tak sentuh dengan masing-masing dua pertemuan pada setiap siklus. Adapun tahap PTK terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.</p> <p>Pengambilan data pre test dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1 dengan durasi 1x40 menit dan pengambilan data post test dilakukan pada siklus 2.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian dijelaskan dengan sangat baik.</p> <p>V3:</p> <p>Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>buzz group</i>. Adapun kendala pelaksanaan <i>buzz group</i> pada siklus 1 yaitu: guru masih kurang terampil dan kurang jelas menyampaikan aturan main <i>buzz group</i> selama proses pembelajaran, guru kurang tegas dalam menguasai kelas sehingga masih terdapat siswa yang mengobrol, tidak fokus dan asyik sendiri, waktu banyak terbuang dengan pertanyaan siswa mengenai langkah apa yang selanjutnya akan</p>	<p>keseluruhan siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran materi.</p>
--	--	---

	<p>mereka lakukan. Namun kendala tersebut dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan cara: memperkenalkan kinerja yang sudah terlaksana dengan baik, membimbing peserta didik dengan baik sebelum pembelajaran dilaksanakan, mengelola kelas yang baik agar dapat terkontrol.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variable perancu cukup baik</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer dengan hasil penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siklus 1 rata-rata hasil aktivitas belajar yang relevan sebesar 86,80% dan pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 94,79% 2. Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 sebesar 75% dengan rata-rata 84,3 dan pada siklus 2 sebesar 82,86% dengan nilai rata-rata 87. <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Namun tidak membahas mengenai hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Non causal validity tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Buzz Group</i> Terhadap</p>	<p>V1: Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 siswa kelas VIII. Terdiri dari kelas VIII A sebanyak 20 siswa sebagai kelompok intervensi dan kelas VIII B 18 siswa</p>	<p>metode <i>buzz group</i> dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, penelitian ini tidak memiliki</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan kelebihan dari metode <i>buzz group</i> sehingga dapat diterapkan</p>

<p>Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa</p> <p>Penulis: Nurvilla Apriyanti Lovy Herawati Habibi</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>sebagai kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian semu eksperimen (quasi eksperimen) dengan <i>pre test post-test control group design</i>. Kelompok intervensi diberikan metode pembelajaran dengan <i>buzz group</i> sedangkan kelompok control menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk pengambilan data <i>pre test</i> dan pertemuan kedua dilakukan untuk mengambil data <i>post-test</i>.</p> <p>Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan tes.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian tidak dijelaskan secara menyeluruh. Tidak dijelaskan siapa yang memberikan intervensi.</p> <p>V3: Terjadi penurunan hasil data keaktifan siswa pada kelompok intervensi pertemuan pertama (skor 363) dengan pertemuan kedua (skor 348). Begitu juga pada kelompok control pada pertemuan pertama memperoleh skor 248 dan pertemuan kedua dengan skor 200.</p> <p>Kesimpulan: Kurangnya pengontrolan variabel perancu dan peneliti tidak menjelaskan cara pengendalian variabel perancu.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer,</p>	<p>kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja.</p>	<p>dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, karena melalui metode ini mampu menumbuhkan kerja sama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tersebut.</p>
--	--	---	---

	<p>hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk t-test dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,00 > t_{table} = 2,02$</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan tepat, karena uji t-test digunakan untuk menjawab hipotesis pada kelompok populasi yang sama yaitu hasil belajar kelas VIII A dan kelas VIII B</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel yang banyak serta menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity, namun tidak ditemukan pembahasan non causal internal validity.</p>		
<p>Judul: Evaluation of the Effect of Training by Buzz Group Method on Nursing Diagnostic Skills of Nursing Students</p> <p>Penulis: Fatemeh Abbasi Malahat Nikravan Mofrad Fariba Borhani Mali heNasiri</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>V1: Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 siswa semester tujuh yang masing-masing pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebanyak 32 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu siswa yang belum lulus magang CCU.</p> <p>Kesimpulan: Tidak terdapat kriteria eksklusi. Tidak terdapat cara pengambilan sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan <i>pre test post-test control group design</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertulis buatan peneliti dalam bentuk skenario PMP. Kuisisioner tertulis mencakup dua bagian, satu terkait dengan karakteristik demografi peserta dan satu tentang skenario pasien terstandarisasi dengan sindrom</p>	<p>Penelitian ini mengevaluasi efek pendidikan melalui metode <i>buzz group</i> pada kemampuan diagnosis keperawatan siswa keperawatan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kinerja mereka.</p>	<p>Metode buzz group merupakan metode pelaksanaan dalam proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk diagnosis keperawatan melalui kerja klinis.</p>

	<p>koroner akut (ACS) yang diterima di CCU. Pengambilan data dilakukan sebelum siswa magang. Kemudian peneliti, bersama dengan seorang ahli, mengajarkan metode diagnosis keperawatan kepada para peserta dalam sesi pendidikan empat jam melalui teknik kelompok <i>buzz group</i>. Sedangkan kelompok kontrol menerima proses pembelajaran normal. Di akhir kelas, <i>post-test</i> dilakukan untuk kedua kelompok. Kesimpulan: Prosedur dijelaskan dengan sangat baik.</p> <p>V3: Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu siswa yang belum lulus magang CCU Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uji <i>independent t-test</i> digunakan untuk perbandingan antar kelompok dan <i>paired t-test</i> untuk perbandingan antar kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hasil uji-t berpasangan mengungkapkan bahwa skor rata-rata dari kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol ($P < 0,001$). 2. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelompok intervensi setelah pelatihan ($P < 0,001$). <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan tepat</p>		
--	---	--	--

	<p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Selain itu juga terdapat pembahasan mengenai perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi. Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal.</p>		
<p>Judul: Investigating the Effect of Buzz Group Technique on Students' Reading Comprehension</p> <p>Penulis: Yocha Falentina Helmy Jufrizal Jufri</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>V1: Populasi pada penelitian ini adalah 154 siswa kelas tujuh di SMPN 5 Padang Panjang. Sampel, yang dipilih dengan menggunakan sampel multiklusling, dikategorikan sebagai kelas eksperimen dan kontrol. kesimpulan: tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Tidak diketahui jumlah sampel pada kelompok control dan kelompok intervensi.</p> <p>V2: Pada penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan adalah desain ekperimental melalui <i>pretest post-test control group design</i>. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan teknik kelompok mekanik dan kelompok kontrol harus menggunakan teknik pengajaran konvensional. Kedua kelompok memiliki topik dan waktu yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan sepuluh pertemuan pengobatan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melakukan <i>post-test</i>. Skor <i>post-test</i> dari kedua kelompok dibandingkan untuk menentukan efektivitas pengobatan yang diberikan</p>	<p>Sementara dari uraian <i>importancy</i> dapat disimpulkan bahwa metode <i>buzz group</i> dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca. penelitian ini tidak memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam peningkatan asuhan keperawatan pada remaja.</p>	<p>Metode <i>buzz group</i> dapat diterapkan dalam metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam membaca diskusi, mengembangkan saling ketergantungan yang positif di antara kelompok, dan mengembangkan keterampilan komunikatif. Siswa dapat menguraikan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah membaca dalam kelompok.</p>

	<p>dalam pengajaran membaca. Itu diberikan kepada kedua kelas setelah perawatan untuk mengukur pemahaman membaca siswa.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan dengan sangat baik</p> <p>V3: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari hasil homogenitas sampel dalam penelitian.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer. Hasil analisis data disajikan menggunakan uji <i>t-test</i> independen setelah sebelumnya diketahui data berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata tes pemahaman membaca siswa di kelas eksperimen adalah 68,63; sementara itu skor rata-rata kelas kontrol adalah 49,24. Kemudian, <i>t</i> hitung adalah 7,443, yang lebih tinggi dari <i>t</i> tabel adalah 1,671.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan tepat</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas mengenai hasil penelitian pada pembahasan. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan</p>		
--	---	--	--

<p>Judul: Effectiveness of Buzz Group Technique in the Teaching of Reading At SMP Negeri 10 Kendari</p> <p>Penulis: Fandi Ardiansyah Budikafa La Ode Sidu Marafat Asrun Lio</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>eksternal validity.</p> <p>V1: Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 siswa kelas VIII SMPN 10 Kendari dengan masing-masing 54 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kesimpulan: Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Tidak terdapat teknik pengambilan sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan <i>pre test post-test control group design</i>. Kelompok intervensi dengan motivasi rendah diberikan metode buzz group sedangkan kelompok kontrol dengan motivasi tinggi menggunakan metode kontekstual. Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman membaca siswa. Sementara itu, teknik non-tes digunakan untuk mengumpulkan motivasi belajar bahasa Inggris, dengan memberikan kuesioner. Kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan teknik Buzz Group maupun kontekstual masing-masing diperlakukan selama 8 jam pelajaran. Kesimpulan: Prosedur dijelaskan dengan sangat baik.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada kelompok intervensi dan kelompok control berdasarkan tinggi rendahnya motivasi siswa dalam pemahaman membaca. Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari homogenitas sampel melalui pengelompokan tinggi</p>	<p>Sementara dari uraian <i>importancy</i> dapat disimpulkan bahwa meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan antara teknik <i>buzz group</i> dan metode kontekstual dalam pemahaman membaca siswa, namun metode pengajaran diperlukan untuk meningkatkan pemahaman membaca. penelitian ini tidak memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam peningkatan asuhan keperawatan pada remaja.</p>	<p>Metode <i>buzz group</i> dapat diterapkan dalam metode pemahaman membaca siswa yang dapat meningkatkan motivasi , karena semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pemahaman membacanya.</p>
--	---	--	--

	<p>rendahnya motivasi pemahaman membaca.</p> <p>V4: Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu anova dua arah. Diperoleh bahwa p-value 0,077 yang lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis pertama jika p-value $\geq 0,05$ maka H0 diterima; jika p-nilai $<0,05$ maka H0 ditolak. Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Selain itu juga terdapat pembahasan mengenai perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi. Kesimpulan: Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal.</p>		
--	---	--	--

